

BAB V

PENUTUP

Suatu karya seni dapat lahir dari pengamatan seniman terhadap lingkungan sekitar. Dari pengamatan menimbulkan inspirasi dalam diri seniman yang selanjutnya menjadi sumber ide dan gagasan yang tertuang dalam karya seni sebagai media ekspresi. Setiap seniman memiliki karakter dan ciri yang berbeda. Meskipun ide dasar penciptaan sama, karya yang diciptakan tidak akan sama karena tiap seniman memiliki pengalaman batin tersendiri.

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini berawal dari ketertarikan dan kesenangan penulis terhadap karya lukisan naif. Lugu, spontan, polos yang tertuang pada karya-karya naif merupakan daya tarik yang memberikan rasa puas dan takjub bagi penulis. Kekuatan emosi yang apa adanya, tidak dibuat-buat, seolah egois, kelebihan tersebut yang membedakan naif dengan aliran yang lain. Tidak jarang, gaya ini menimbulkan kesan yang lucu dan tebak-tebakan bagi penikmat seni.

Terinspirasi dari kebebasan dan spontanitas dalam aliran naif, untuk diangkat dalam karya seni. Adanya kedua unsur tersebut memberikan keleluasan penuangkan segala ide dan emosi dalam karya. Selain itu, dapat menepis anggapan masyarakat yang menganggap bahwa bentuk objek naif ini sering dianggap mudah karena visualnya yang kekanak-kanakan.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini digunakan media kain primisima, lilin, pewarna *naphtol* dan *indigosol*. Pemilihan kain primisima karena kain ini

memiliki daya serap yang baik dalam pewarnaan. Teknik yang digunakan pada proses pembuatan karya adalah teknik batik tulis tradisional. Proses pembuatan meliputi, pembuatan desain, pemolaan pada kain, pencantingan, pewarnaan dan pelorodan. Karya menggunakan bahan pendukung spanram dan pigura untuk mendukung visual karya.

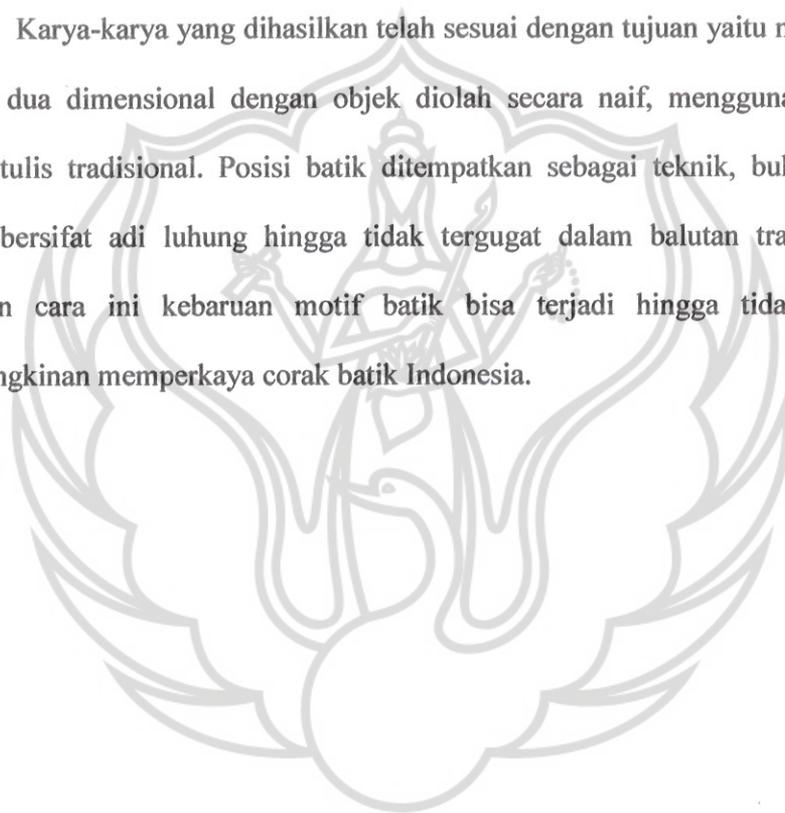
Dalam pembuatan karya, ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut terletak pada teknik dan kondisi alam. Teknik batik yang menggunakan canting dan lilin untuk membuat objek pada kain, tidak seeluasa ketika penulis menorehkan pensil atau pena pada kertas. Karena dalam pencantingan harus mempertimbangkan kadar panas dari lilin. Sehingga kebebasan dan keleluasaan penulis sedikit dibatasi untuk mengontrol agar lilin dapat tertoreh pada kain secara baik.

Faktor alam sangat berpengaruh pada proses pewarnaan. Pewarna *indigosol* dalam memunculkan warna membutuhkan sinar matahari, jika sinar matahari tidak cocok maka warna yang dihasilkan tidak maksimal. Pewarna yang tersedia di toko juga tidak dapat diketahui masa kadaluarsanya, sehingga sering kali warna yang ditimbulkan tidak sesuai dengan katalog pedoman warna.

Selain bahan dan penguasaan teknik, hal lain yang diperlukan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah kondisi psikologis penulis. Keadaan psikologis yang stabil berpengaruh pada ketenangan hati dan kejernihan daya pikir. Maka dalam proses pembuatan karya lukis batik sangat membutuhkan psikologis yang stabil karena teknik batik memiliki kerumitan tingkat tinggi.

Kendala-kendala tersebut menjadi pelajaran yang baik bagi penulis untuk dapat berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Adanya kendala pada suatu proses penciptaan karya, mengasah daya otak untuk dapat berinovasi. Ketajaman otak meningkat untuk mencari beberapa solusi dalam memecahkan suatu kendala. Proses ini berdampak positif bagi penulis, karakter mental akan terbentuk sebagai bekal menempuh masa depan yang penuh tantangan.

Karya-karya yang dihasilkan telah sesuai dengan tujuan yaitu menciptakan karya dua dimensional dengan objek diolah secara naif, menggunakan teknik batik tulis tradisional. Posisi batik ditempatkan sebagai teknik, bukan sesuatu yang bersifat adi luhung hingga tidak tergugat dalam balutan tradisi. Justru dengan cara ini kebaruan motif batik bisa terjadi hingga tidak menutup kemungkinan memperkaya corak batik Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M., *Estetik: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004
- Djumena, Nian S., *Batik dan Mitra*, Jakarta: Djambatan, 1990
- , *Ungkapan Sehelai Batik*, Jakarta: Djambatan, 1990
- Dzikir, *Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 4*, Jakarta: Delta Pamungkas, 2004
- Feldman, Edmund Burke, *Art As Amage and Idea*, terj. Sp. Gustami, Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut seni Indonesia Yogyakarta, 1991
- Hamzuri, *Batik Klasik*, Jakarta: Djambatan, 1985
- Hasanudin,,*Batik Pesisiran: Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2001
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004, mengutip Herberd Read, *The Meaning of Art*, New York: Pinguin Book, 1959
- Kussudiardja, Bagong, *Seni Lukis Batik: Sebuah Catatan*, Yogyakarta: Padepokan Press, 1993
- Langer, Suzanne K., *Problematika Seni*, terj. FX. Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia, 1988
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII, 2000
- Partanto, Pius. A., Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Soekanto, Soejarno, (ed.), *Sosiologi: Suatu pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990
- Sp., Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia: Batik Kalsik sampai Modern*, Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi DIY IKIP Negeri Yogyakarta, 1998
- , *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988

- Susanto, Mike, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Susanto, S.K. Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Jakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan, Lembaga Penelitian Dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, 1980
- Suharyono, Ahmad, *Batik Tulis: Batik Nan Cantik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001
- T.M, Soegeng, (ed.), *Pengantar Apresiasi Seni Rupa*, Surakarta: ASKI, 1987
- Yuniarto, "Lukisan Anak-Anak Sebagai Inspirasi Karya Seni Batik", Laporan Tugas Akhir program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003
- "Colour Guide Series", Katalog Pameran Tunggal By Julamaldi Alfi, Jakarta: Nadi Gallery, Februari, 2008
- Denindo Affordable Art Auction*, Katalog Lelang Denindo, Jakarta, 7 September 2008
- Faizal *Work on Paper*, Katalog Pameran Tunggal, Yogyakarta, Bentara Budaya, 3 April 1995
- Heritage "Fine Art Auction"*, Katalog Lelang *Heritage*, Jakarta, 26 Agustus 2007
- MASTERPIECE : Southeast Asian Modern & Contemporary Art*, Katalog Lelang *MASTERPIECE*, Singapura, Minggu, 2 Maret 2008
- Pedoman Naphtol, Garam dan Indigosol*, Katalog Warna
- Broadskia, Natalia, *Naive Art*, <http://www.Amazon.Com>, 2007
- <http://www.artasauthority.com>
- <http://www.artknowledgenews.com>
- <http://www.Britannica.Com>, *Naive Art*, Mei, 19, 2010
- <http://www.cobra-museum.nl/en/archive.html>, *Cobra Museum*, April, 7, 2010
- <http://en.wikipedia.org>, *Naive Art*, Mei, 17, 2010
- <http://www.wikipedia.org>, *Naive*